

## ANALISIS KONDISI PASAR SEHAT DI KABUPATEN JEPARA

Muhammad Husni Mubaroq<sup>1</sup>, Eko Prasetyo<sup>2</sup>, Muhammad Bintang Pratama<sup>3</sup>, Abdul Wachid<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus, Indonesia

---

### Article Info

### ABSTRACT

---

#### Article history:

Received 2024.

Revised 2024

Accepted 2024

---

#### Keywords:

Healthy Market

Sanitation

Berdasarkan data Kemenkes 2017, hanya 10,94% pasar di Indonesia yang memenuhi standar kesehatan lingkungan, sementara 89,06% tidak memenuhi syarat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keadaan fasilitas dan bangunan pasar rakyat di Kabupaten Jepara dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan desain cross-sectional. Pengamatan dilakukan melalui observasi dengan lembar formulir IKL (Indeks Kesehatan Lingkungan) yang mengacu pada Permenkes No. 17 Tahun 2020. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas pasar di Kabupaten Jepara tidak memenuhi syarat kesehatan. Dari 18 pasar yang diamati, 72,2% pasar memiliki bangunan yang tidak memenuhi syarat, 83,3% kios/los tidak layak, dan 88,8% pasar tidak memiliki tempat pembuangan sampah yang memadai. Aspek saluran limbah dan drainase juga tidak memenuhi standar (94,4%), begitu pula dengan fasilitas sanitasi seperti toilet dan air bersih. Lebih dari 90% pasar tidak memiliki fasilitas cuci tangan yang memadai dan pengunjung serta pedagang juga tidak memenuhi syarat kesehatan yang ditentukan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya perbaikan fasilitas kesehatan di pasar rakyat untuk memenuhi standar kesehatan lingkungan yang berlaku.

*Based on data from the Ministry of Health in 2017, only 10.94% of the market in Indonesia meets environmental health standards, while 89.06% do not meet the requirements. This study aims to analyze the state of people's market facilities and buildings in Jepara Regency by using descriptive quantitative methods and cross-sectional design. Observations were made through observation with an IKL (Environmental Health Index) form sheet which refers to the Minister of Health Regulation No. 17 of 2020. The results of the observation show that most of the market facilities in Jepara Regency do not meet health requirements. Of the 18 markets observed, 72.2% of the markets had unqualified buildings, 83.3% of the stalls/los were not feasible, and 88.8% of the markets did not have adequate waste disposal sites. Aspects of sewage and drainage channels also do not meet standards (94.4%), as well as sanitation facilities such as toilets and clean water. More than 90% of the market does not have adequate handwashing facilities and visitors and traders also do not meet the prescribed health requirements. This study recommends the need to improve health facilities in the people's market to meet the applicable environmental health standards.*

---

#### Corresponding Author:

Nama penulis : Muhammad Husni Mubaroq

Afiliansi Penulis : Institut Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus

Alamat Penulis : Jl. Lingkar Raya Kudus-Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus, Jawa Tengah

Email penulis : [emhusni.mubaroq@gmail.com](mailto:emhusni.mubaroq@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, pengertian pasar sehat adalah kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar (Permenkes, 2020).

Sanitasi menurut World Health Organization (WHO) adalah salah satu usaha yang mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia terutama terhadap hal-hal yang mempengaruhi dan merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup.

Hygiene adalah upaya memantau faktor lingkungan fisik yang mempengaruhi manusia, khususnya yang memengaruhi perkembangan fisik, kesehatan dan keberlangsungan hidup, yang dicapai dengan menggunakan cara-cara untuk membantu mencegah penyakit. Terkait dengan rantai penularan penyakit. Dalam konteks ini, hygiene berkaitan dengan sanitasi (Suryani, 2020).

Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat. Hal ini karena mikroorganisme (patogen) penyebab berbagai penyakit dan serangga sebagai penyalur/penyebarkan penyakit (vektor) hidup dari sumber sampah (Notoatmodjo S., 2011)<sup>4</sup>. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2020 ; 37,3% sampah di Indonesia berasal dari aktivitas rumah tangga, sumber sampah terbesar berikutnya berasal dari pasar tradisional, yakni 16,4%, sebanyak 15,9% sampah berasal dari kawasan. Lalu, 14,6% sampah berasal dari sumber lainnya, ada 7,29% sampah yang berasal dari perniagaan, sebanyak 5,25% sampah dari fasilitas publik, sementara, 3,22% sampah berasal dari perkantoran (KLHK, 2020).

Tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan penyakit yang dibawa sehingga tempat umum harus memenuhi persyaratan kesehatan yakni melindungi, memelihara serta mempertinggi derajat kesehatan masyarakat (Azwar, 2010). Salah satu tempat umum yang menghasilkan sampah adalah pasar.

BPS (Badan Pusat Statistik) menyebutkan di Indonesia pada tahun 2020 pasar tradisional jumlahnya mencapai 16.235 pasar, posisi pertama dengan jumlah terbanyak yaitu 5.949 pasar ditempati oleh Pulau Jawa (Thohira & Rahman, 2021).

Berdasarkan badan pusat statistik kabupaten jepara pada tahun 2022 jumlah pasar di kabupaten jepara mencapai 91 pasar, 21 di antaranya termasuk pasar rakyat, Jumlah tersebut menggambarkan banyaknya masyarakat yang beraktivitas dan bekerja di pasar rakyat tersebut. (Badan Pusat Statistik Kab. Jepara, 2022).

Berdasarkan data Kemenkes tahun 2017, hasil analisis keadaan kesehatan lingkungan yaitu 10,94% yang memenuhi persyaratan standar ketentuan pasar sehat dan 89,06% tidak memenuhi dari jumlah pasar yang tersebar yaitu 448 pasar di 28 provinsi di Indonesia (Permenkes, 2020).

Pasar merupakan salah satu yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi, dimana fungsinya lembaga pasar ini sebagai institusi ekonomi tidak dapat terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang (Damsar, 2010). Sampah yang tidak dikelola dengan benar akan berdampak terjadinya perkembangbiakan vektor, hal ini dapat menimbulkan penularan penyakit (Suprpto, 2012).

Upaya strategis untuk melindungi masyarakat dari resiko penularan penyakit dan gangguan kesehatan yang berasal dari pasar perlu diwujudkan pasar sehat. Upaya pasar sehat adalah upaya strategis untuk melindungi masyarakat dari resiko penularan penyakit

dan gangguan kesehatan dengan pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar termasuk produsen, pemasok, pedagang, dan konsumen.

Berdasarkan observasi penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi Permenkes No. 17 Tahun 2020 tentang pasar sehat di pasar rakyat Kabupaten Jepara

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif desain studi cross-sectional. Pelaksanaan penelitian dengan melakukan observasi atau pengamatan fasilitas serta bangunan pasar menggunakan lembar formulir IKL mengacu Permenkes No. 17 tahun 2020. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 pada seluruh pasar rakyat di Kabupaten Jepara. Variabel yang diteliti adalah variabel kriteria pasar sehat berdasarkan Permenkes No. 17 tahun 2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan total sampling dengan kriteria inklusi yang termasuk pasar rakyat tipe A dan bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian survei pasar rakyat ini adalah Formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pasar Sehat sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 17 Tahun 2020.

Komponen yang diukur dalam penelitian ini meliputi bangunan pasar, bangunan kios/los, saluran limbah dan drainase, toilet, air bersih, tempat penjualan makanan dan bahan pangan, pengendalian vektor, keamanan pasar, pencahayaan suhu dan kelembaban, tempat cuci tangan, tempat parkir, pedagang/karyawan, dan pengunjung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, analisis univariat mempunyai tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018:182). Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu untuk mendeskripsikan standar baku mutu kesehatan lingkungan pasar rakyat di Kabupaten Jepara.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Jepara memiliki 18 pasar rakyat yang tersebar di 9 Kecamatan yaitu Kecamatan Jepara Kota, Tahunan, Pecangaan, Mayong, Welahan, Mlonggo, Bangsri, Keling, dan Kelet. Berdasarkan pengamatan penulis masih banyak pasar yang tidak sesuai kriteria pasar sehat tradisional tipe A sesuai Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020

### 1. Bangunan Pasar

Hasil pengamatan tentang bangunan pasar di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni - 21 Juni 2024 dapat dilihat pada pada tabel 4.2 berikut :

*Tabel 4.1 Frekuensi Kondisi Bangunan Pasar di Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	5	27,8
2	Tidak Memenuhi Syarat	13	72,2
Jumlah		18	100%

*Sumber data primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.2 bangunan pasar di Kabupaten Jepara sebagian kecil memenuhi syarat dengan 5 pasar (27.8%), sedangkan sebagian besar tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 13 pasar (72,2%).

### 2. Bangunan Kios / Los

Hasil pengamatan tentang bangunan kios/los di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni - 21 Juni 2024 dapat dilihat pada pada tabel 4.3 berikut :

*Tabel 4.2 Frekuensi Kondisi Bangunan Kios/Los di pasar Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	3	16,6
2	Tidak Memenuhi Syarat	15	83,3
Jumlah		18	100%

*Sumber data primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.3 bangunan kios / los di pasar Kabupaten Jepara sebagian kecil memenuhi syarat dengan 3 pasar (16,6%), sedangkan sebagian besar tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 15 pasar (83,3%)

### 3. Tempat Pembuangan Sampah

Hasil pengamatan tentang tempat pembuangan sampah di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni - 21 Juni 2024 dapat dilihat pada pada tabel 4.4 berikut :

*Tabel 4.3 Frekuensi Tempat Pembuangan Sampah di Pasar Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	2	11,1
2	Tidak Memenuhi Syarat	16	88,8
Jumlah		18	100%

*Sumber Data primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.4 tempat pembuangan sampah di pasar Kabupaten Jepara sebagian kecil memenuhi syarat dengan 2 pasar (11,1%), sedangkan sebagian besar tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 16 pasar (88,8%).

### 4. Saluran Limbah dan Drainase

Hasil pengamatan tentang saluran limbah dan drainase di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 juni – 21 juni 2024 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

*Tabel 4.4 Frekuensi Saluran Limbah dan Drainase di Pasar Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	1	5,6
2	Tidak Memenuhi Syarat	17	94,4
Jumlah		18	100%

*Sumber Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.5 saluran limbah dan drainase di pasar Kabupaten Jepara sebagian kecil memenuhi syarat dengan 1 pasar (5,6%), sedangkan sebagian besar tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 17 pasar (94,4%).

### 5. Toilet

Hasil pengamatan tentang toilet di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 juni – 21 juni 2024 dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

*Tabel 4.5 Frekuensi Kelayakan Toilet di pasar Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	7	38,8
2	Tidak Memenuhi Syarat	11	61,1
Jumlah		18	100%

*Sumber Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.6 toilet di pasar Kabupaten Jepara sebagian kecil memenuhi syarat dengan 7 pasar (38,8%), sedangkan sebagian besar tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 11 pasar (61,1%).

#### 6. Air Bersih

Hasil pengamatan tentang air bersih di pasar rakyat Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 juni – 21 juni 2024 dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

*Tabel 4.6 Frekuensi Air Bersih di Pasar Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	5	27,7
2	Tidak Memenuhi Syarat	13	72,2
Jumlah		18	100%

*Sumber Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.7 air bersih di pasar Kabupaten Jepara sebagian kecil memenuhi syarat dengan 5 pasar (27.8%), sedangkan sebagian besar tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 13 pasar (72,2%).

#### 7. Tempat Penjualan Makanan dan Bahan Pangan

Hasil pengamatan tentang tempat penjualan makanan dan bahan pangan di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 juni – 21 juni 2024 dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

*Tabel 4.7 Frekuensi Tempat Penjualan Makanan dan Bahan Pangan di Pasar Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	0	0
2	Tidak Memenuhi Syarat	18	100
Jumlah		18	100%

*Sumber data primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.8 tempat penjualan makanan dan bahan pangan di pasar Kabupaten Jepara tidak ada yang memenuhi syarat dengan 0 pasar (0%), sedangkan sebagian besar tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 18 pasar (100%).

#### 8. Pengendalian Binatang Penularan Penyakit

Hasil pengamatan tentang pengendalian binatang penularan penyakit di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 juni – 21 juni 2024 dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

*Tabel 4.8 Frekuensi Binatang Pengendalian Penyakit di Pasar Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	0	0
2	Tidak Memenuhi Syarat	18	100
Jumlah		18	100%

*Sumber Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.10 pengendalian binatang penularan penyakit di pasar Kabupaten Jepara tidak ada yang memenuhi syarat dengan 0 pasar (0%), sedangkan sebagian besar tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 18 pasar (100%).

#### 9. Keamanan Pasar

Hasil pengamatan tentang keamanan pasar di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 juni – 21 juni 2024 dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

*Tabel 4.9 Frekuensi Keamanan Pasar di Pasar Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	2	11,1
2	Tidak Memenuhi Syarat	16	88,8
	Jumlah	18	100%

*Sumber Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.10 keamanan pasar di pasar Kabupaten Jepara sebagian kecil memenuhi syarat dengan 2 pasar (11,1%), sedangkan sebagian besar tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 16 pasar (88,8%).

#### 10. Pencahayaan, Suhu dan Kelembapan

Hasil pengamatan tentang Pencahayaan, Suhu dan Kelembapan di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 juni – 21 juni 2024 dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

*Tabel 4.10 Frekuensi Pencahayaan, Suhu dan Kelembapan di Pasar Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	14	77,7
2	Tidak Memenuhi Syarat	4	22,2
	Jumlah	18	100%

*Sumber Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.11 Pencahayaan, Suhu dan Kelembapan di pasar Kabupaten Jepara sebagian besar memenuhi syarat dengan 14 pasar (77,7%), sedangkan sebagian kecil tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 4 pasar (22,2%).

#### 11. Tempat Cuci Tangan

Hasil pengamatan tentang tempat cuci tangan di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 juni – 21 juni 2024 dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

*Tabel 4.11 Frekuensi Tempat Cuci Tangan di Pasar Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	1	5,5
2	Tidak Memenuhi Syarat	17	94,4
	Jumlah	18	100%

*Sumber Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.12 tempat cuci tangan pasar Kabupaten Jepara sebagian kecil memenuhi syarat dengan 1 pasar (5,6%), sedangkan sebagian besar tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 17 pasar (94,4%).

#### 12. Tempat Parkir

Hasil pengamatan tentang tempat parkir di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 juni – 21 juni 2024 dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut :

*Tabel 4.12 Frekuensi Tempat Parkir pada Pasar Rakyat di Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	10	55,5
2	Tidak Memenuhi Syarat	8	44,4
	Jumlah	18	100%

*Hasil Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.13 tempat parkir di pasar Kabupaten Jepara sebagian besar memenuhi syarat dengan 10 pasar (55,5%), sedangkan sebagian kecil tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 8 pasar (44,4%).

#### 13. Pedagang / Karyawan

Hasil pengamatan tentang pedagang atau karyawan di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 juni – 21 juni 2024 dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut :

*Tabel 4.13 Frekuensi Pedagang/Karyawan Pasar rakyat di Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	10	55,5
2	Tidak Memenuhi Syarat	8	44,4
Jumlah		18	100%

*Hasil Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.14 pedagang / karyawan di pasar Kabupaten Jepara sebagian besar memenuhi syarat dengan 10 pasar (55,5%), sedangkan sebagian kecil tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 8 pasar (44,4%).

#### 14. Pengunjung

Hasil pengamatan tentang pengunjung di pasar tradisional Kabupaten Jepara yang dilaksanakan pada tanggal 12 juni – 21 juni 2024 dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut :

*Tabel 4.14 Frekuensi Pengunjung Pasar rakyat Kabupaten Jepara*

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memenuhi Syarat	1	5,6
2	Tidak Memenuhi Syarat	17	94,4
Jumlah		18	100%

*Hasil Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.15 tempat cuci tangan pasar Kabupaten Jepara sebagian kecil memenuhi syarat dengan 1 pasar (5,6%), sedangkan sebagian besar tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 17 pasar (94,4%).

#### 15. Pasar Sehat

Berdasarkan tabel 4.16 bahwa higiene sanitasi Pasar di Wilayah Kabupaten Jepara termasuk klasifikasi pasar yang tidak memenuhi syarat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020, berikut hasilnya :

**Tabel 4.16 Penilaian Pasar Rakyat di Kabupaten Jepara**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Memenuhi syarat	0	0
2	Tidak memenuhi syarat	18	100
Jumlah		18	100%

*Hasil Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 4.10 pasar sehat di pasar Kabupaten Jepara tidak ada yang memenuhi syarat dengan 0 pasar (0%), sedangkan sebagian besar tidak memenuhi syarat pasar sehat dengan 18 pasar (100%).

## 4. SIMPULAN

Kondisi fasilitas di pasar Kabupaten Jepara menunjukkan sebagian besar tidak memenuhi syarat kesehatan yang ditetapkan. Dari 18 pasar yang diamati, 72,2% pasar memiliki bangunan yang tidak memenuhi standar, sementara 83,3% kios/los tidak layak. Tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di 88,8% pasar juga tidak memenuhi syarat, begitu pula dengan saluran limbah dan drainase di 94,4% pasar. Sebagian besar

pasar (61,1%) memiliki fasilitas toilet yang tidak memenuhi standar, dan 72,2% pasar tidak menyediakan air bersih yang memadai. Kondisi tempat penjualan makanan dan bahan pangan serta pengendalian binatang penularan penyakit tidak ada yang memenuhi syarat. Aspek keamanan juga menjadi masalah, dengan 88,8% pasar tidak memenuhi standar. Meskipun kondisi pencahayaan, suhu, dan kelembapan di sebagian kecil pasar (22,2%) tidak memenuhi syarat, 94,4% pasar sudah memenuhi syarat tempat cuci tangan. Tempat parkir dan pedagang/karyawan yang memenuhi syarat hanya sebagian kecil (44,4%), sementara 94,4% pengunjung juga tidak memenuhi kriteria. Berdasarkan Permenkes No. 17 Tahun 2020, semua pasar di Kabupaten Jepara tidak memenuhi kriteria pasar sehat.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Azwar, A. (2010). Pengantar Ilmu Lingkungan. Mutiara Sumber Widya.
2. Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan.*
3. Amelia, C. (2021). *Analisis implementasi higiene dan sanitasi di pasar kemiri muka kota depok tahun 2021.*
4. Anggraeni, M. D., & Aslamiyah, M. (2018). Gambaran Sanitasi Lingkungan Di Pasar Blambangan, Banyuwangi Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 1–10.
5. Budiharjo, E. (2003). Kota dan Lingkungan. Jakarta: Pustaka P3S Indonesia
6. Bartram, J., & Cairncross, S. (2010). Hygiene, sanitation, and water: Forgotten foundations of health. *PLoS Medicine*, 7(11), 1–9. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000367>
7. CHOLIS, A. A., Yusmidiarti, Y., Saputra, A. I., Jubaidi, J., & ... (2021). *Gambaran Higiene Sanitasi Pasar Tradisional di Wilayah Kota Bengkulu.* [http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/1261%0Ahttp://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/1261/1/KTI\\_ARIF\\_AFRIAN\\_CHOLIS.pdf](http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/1261%0Ahttp://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/1261/1/KTI_ARIF_AFRIAN_CHOLIS.pdf)
8. Damsar. (2010). Sosiologi Pasar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
9. Depkes. (2008). Penyelenggaraan Pasar Sehat. Jakarta: Depkes RI.
10. Didin Syarifuddin. (2018). Pasar tradisional dalam perspektif nilai daya tarik wisata. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 15(1), 19–32.
11. Djamil, S. (2012). Description of the Condition of Sanitation Facilities and Infrastructure for Shopping Center Market in Kayu Bulan Village, Limboto District, Gorontalo Regency in 2012. *Health Journal*, 1–20.
12. Efendi, R., & Syifa, J. N. A. (2019). Status Kesehatan Pasar Ditinjau Dari Aspek Sanitasi Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Pasar Ciputat dan Pasar Modern BSD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 9(3), 122. <https://doi.org/10.33657/jurkessia.v9i3.179>
13. Fikri, E., & Prameswari, I. (2024). Tinjauan Kondisi Sanitasi Pasar Berdasarkan Pendekatan Permenkes No. 17 Tahun 2020 (Studi: Pasar Margahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(1), 111–119. <https://doi.org/10.14710/jkli.23.1.111-119>
14. Hanafi, H. (2023). *Data Cleaning dalam Big Data : Review. December*, 1–5.

15. Herwianti, C. O. R., & Wijayanti, Y. (2023). Gambaran kondisi fasilitas sanitasi lingkungan pasar tradisional di kota semarang tahun 2022. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 7(2), 303–311.
16. Ikhtiar, M. (2015). Pengantar kesehatan. In *Dr. Budiman Chandra* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–202).
17. Indriani, I., Syahrir, M., Kanan, M., Tongko, M., S. . (2021). *Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional Modern Liang Kecamatan Liang Kabupaten Banggai Kepulauan*. 12(17).
18. Irawati. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Ketersediaan Fasilitas Sarana Dengan Kebiasaan Mencuci Tangan Pada Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di RW 002 Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong. *Jurnal Inovasi Kesehatan*, 2(2), 56–60.
19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2007). Keputusan menteri kesehatan republik indonesia. In *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas* (pp. 1–60).
20. KLHK, K. L. (2020). Komposisi Sampah Nasional Berdasarkan Sumber Sampah(2020). Retrieved Juli 2021, from <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/sumber>
21. Malano, H. (2013). *Selamatkan pasar tradisional*.
22. Mawwaddah. (2018). Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Dan Sarana Prasarana Sanitasi Pasar Paya Ilang Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Medan. Institut Kesehatan Helvetia.
23. Mubarak, I. M., Herawati, L., & Haryono, H. (2016). Penerapan keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor 519/menkes/sk/vi/2008 tentang pedoman penyelenggaraan pasar sehat di pasar-pasar tradisional di kabupaten kebumen hasil renovasi tahun 2011-2013. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(2), 87–94. <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v8i2.742>
24. Nafita, M. N., Oktavidiati, E. O., Pratiwi, B. A., & Angraini, W. A. (2022). Analisis Penerapan Sanitasi Di Pasar Panorama Kota Bengkulu. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 61–68. <https://doi.org/10.36085/avicenna.v17i1.3232>
25. Notoatmodjo, S. (2011). Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta
26. Odi Roni Pinontoan, O. J. S. (2019). *Dasar kesehatan lingkungan*.
27. Ompi, F. J. B., Pinontoan, O. R., & Joseph, W. B. . (2020). Gambaran kondisi lingkungan pasar winenet di kota bitung tahun 2019. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(1), 84–89. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/ijphcm/article/view/28313>
28. Permenkes. (2020). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 17 tahun 2020 tentang pasar sehat. In *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
29. Pradipta1, A. A. G. P., & Wirawan2, I. G. P. N. (2019). *Pengaruh revitalisasi pasar tradisional dan sumber daya pedagang terhadap kinerja pedagang pasar di kota Denpasar. vol.5 no.*

30. Santoso, I. (2019). *Inspeksi sanitasi tempat-tempat umum*.
31. Sariningsih, K. (2022). Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar Induk Sayur Mayur Baturiti Desa Baturiti Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan Tahun 2022. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysia-n-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>
32. Surono, I. S., Sudibyoy, A., & Waspodoy, P. (2018). Pengantar keamanan pangan untuk industri. In *Yogyakarta. Penerbit Deepublish*.
33. Suryani, A. S. (2020). Pembangunan air bersih dan sanitasi saat pandemi covid-19. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 199–214. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1757>
34. Thohira, M. C., & Rahman, F. (2021). Tata kelola sanitasi lingkungan pasar rakyat menuju pasar sehat era new normal di kota yogyakarta. *Higiene*, 7(3), 110–118.
35. Trisnaini, I., & Tiyanesa, A. S. Q. (2023). Penerapan Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(06), 483–495. <https://doi.org/10.33221/jikm.v12i06.2329>
36. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008. (n.d.). Tentang Pengelolaan Sampah.
37. Widiyanto, T., & Purnomo, B. C. (2023). *Analisis Pasar Sehat Di Kabupaten Banyumas , 2022 Analysis of Healthy Market in Banyumas District , 2022*. 42(1), 31–39.